

MEMBONGKAR RUANG NEGATIF DALAM DIRI



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI**

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
Dalam bidang Seni, minat utama Seni Grafis

Alexander Nawangseto Mahendrapati
NIM 102 0421 411

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI

MEMBONGKAR RUANG NEGATIF DALAM DIRI

Oleh

Alexander Nawangseto Mahendrapati
NIM 1020421411

Telah dipertahankan pada tanggal 10 Juli 2014
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Prof Drs M. Dwi Marianto, MFA PhD
Pembimbing Utama

Drs Andang Suprihadi P., MS
Penguji Ahli

Dr Ir Yulriawan Dafri, M Hum
Ketua

Pertanggungjawaban tertulis ini telah diuji dan diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta,.....

Direktur Program Studi Pascasarjana
Instirut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof Dr Djohan, M Si
NIP. 196112171994031001

PERSEMBAHAN

Penciptaan karya dan pertanggungjawaban tertulis ini saya persembahkan untuk

(alm.) Pape Daroes Digdohatmojo dan Mamaku Sunarti Ediat

dan

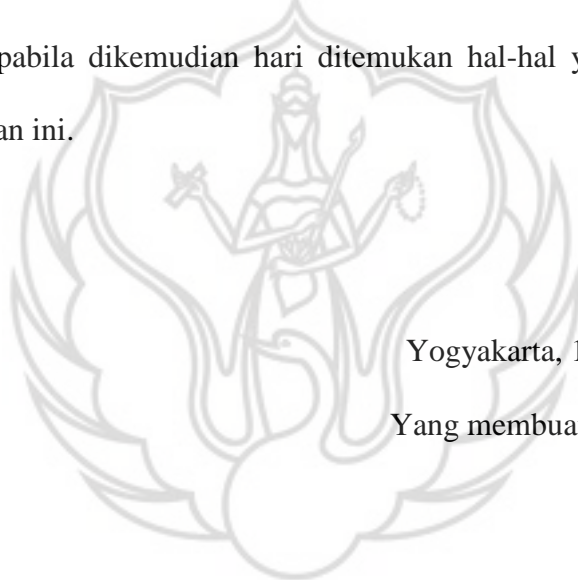
semua pribadi yang ingin menemukan pencerahan untuk menjadi pribadi yang
baru



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya seni dan pertanggungjawaban tertulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 10 Juli 2014

Yang membuat pernyataan,

Alexander Nawangseto Mahendrapati
NIM 1020421411

REVEALING SELF- NEGATIVE SIDE

Written Project Report
Postgraduate Program of Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta, 2014

By **Alexander Nawangseto Mahendrapati**

ABSTRACT

The past evidence which is memorized affects somebody's way of thinking, attitude, behavior and also somebody's psychological balance towards their own future including the way somebody see a thing and interacting in society with others. So do myself, there are many negative feeling which appears and burdens my psychology.

Through the process of brainstorming and my psychoanalyzing approach, I try to find the cause of my psychological disturbance. I find that the death of my father when I was teen is the root of the problem. Deep sadness and non-acceptance of losing the guardian figure strengthen the introvert personality and being a burden which enhances me to express and reveal it through printmaking.

It is an expectation that art is an exemption, a therapy to accept the reality which I found, making peace with my past and build myself to be more qualified person.

Keywords: Past, Brainstorming, Psychoanalyzing, Lost, Introvert, Exemption, and Therapy

MEMBONGKAR RUANG NEGATIF DALAM DIRI

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Pascasarjana Institut Seni Seni Indonesia Yogyakarta 2014

Oleh **Alexander Nawangseto Mahendrapati**

ABSTRAK

Peristiwa yang dialami pada masa lalu dan tersimpan dalam ingatan dapat mempengaruhi pola pikir, sikap dan perilaku, serta keseimbangan psikologis seseorang pada masa ke depannya, termasuk cara pandang terhadap sesuatu maupun dalam berinteraksi secara sosial dengan orang lain. Demikian pula dengan diri saya yang merasa begitu banyak perasaan negatif dalam batin yang selalu muncul dan menjadi beban yang mengganggu psikologis saya.

Melalui proses *brainstorming* dan pendekatan teori psikoanalisa saya mencoba mencari penyebab gangguan psikologis saya sampai menemukan kesimpulan bahwa peristiwa kematian ayah pada saat usia saya remaja adalah yang menjadi akar penyebabnya. Kesedihan yang mendalam, rasa kehilangan figur pelindung yang tidak bisa saya terima mengakibatkan menguatnya sifat *introvert* dalam diri saya dan menjadi beban sehingga mendorong saya untuk mengungkapkan serta membongkarnya melalui karya seni grafis.

Harapannya adalah seni sebagai pembebasan diri, sebagai terapi untuk menerima kenyataan yang saya alami, berdamai dengan masa lalu, dan selanjutnya membangun diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Kata-kata kunci: Masa Lalu, *Brainstorming*, Psikoanalisa, Kehilangan, *Introvert*, Pembebasan, dan Terapi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas kuasaNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dalam penciptaan karya seni dan penyusunan laporan Pertanggungjawaban Tertulis Penciptaan Seni untuk memenuhi persyaratan kelulusan studi S2 di Program Studi Magister Penciptaan Seni, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan memberi baik secara moral maupun material yaitu:

1. Prof Dr Djohan, MSi, selaku Direktur Pascasarjana ISI Yogyakarta.
2. Prof Dr M, Dwi Marianto, MFA, selaku dosen pembimbing.
3. Dr Ir Yulriawan Dafri, MHum, selaku pembimbing akademik Pascasarjana ISI Yogyakarta.
4. Drs Andang Suprihadi P., MS, selaku penguji ahli.
5. Drs Suwarno Wisetrotomo , MHum, selaku dosen yang banyak memberikan saran dan kritikan positif.
6. Segenap staf pengajar Program Studi Pascasarjana ISI Yogyakarta.
7. Seluruh staf karyawan dan civitas akademik Pascasarjana ISI Yogyakarta.
8. Prof Dr Sri Rochana Widyastutieningrum, SKar MHum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
9. Dra Sunarmi, MHum, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.

10. M. Sofwan Zarkasi, MSn, selaku Ketua Jurusan Seni Rupa Murni Institut Seni Indonesia Surakarta.

Terimakasih penulis persembahkan kepada: (alm.) Pape Daroes dan Mamaku Sunarti Ediaty yang telah membesarkan, mendidik, dan selalu mendoakan saya. Terimakasih kepada semua saudara: Mbak Tinuk Hapsari+Mas Alie Gopal+Manda, Mbak Antit Permanik+Mas Yance+Alfred, Mas Jonet Kertapati+Mba Fitri+Chacha yang selalu menjaga dan mendukung penulis. Terimakasih untuk Rr. Grees Manupassa yang telah memberi terang untuk menghilangkan “ruang-ruang gelap dalam rumahku”.

Terimakasih untuk teman-teman Studio Grafis Minggiran (Deni Rahman, Theresia Agustina, Rully, Danang Hadi, Luqi Lukman, Ahadi Bintang), teman-teman yang telah bersedia “mendekat” kepadaku: Setyo ”yoyok” Priyo N., Kadek Koyo, Kadek “Solo” Primayudi+Septi, Wayan “Yande” Budayana, Budi Kampret, Andre Triadi, Yoel Fenin, Arsita “Ditto” Pinandhita, Ipong Niaga, Adita Ayu, Iqi Qoror, Danan+Putrie, Arief Setiawan+Atikha, Baskoro Latu, Wisnu Locker, kepada sahabatku Andy Cahyo Pramono, Romo Sunu Sukmono Wasi, terimakasih untuk semua dukungan yang telah kalian berikan. Terimakasih untuk Om Yana Kitti dan keluarga atas semua pengalaman dan pelajaran tentang hidup. Terimakasih untuk rekan sejawat Staf Pengajar di Fakultas Seni Rupa ISI Surakarta: Bp.Sukirno, Bp. Henry Cholis, Didik Isnanta, Albertus “Titus” RPA, Amir Gozali, I Nyoman Suyasa, Luluk Purwastyana, Asmoro Nurhadi (DKV), serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga Laporan Tertulis Penciptaan karya Seni ini dapat memberi manfaat serta inspirasi bagi semua pihak, bahwa dengan karya seni kita dapat memberi pencerahan dan membangun diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	i
Halaman Persembahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
Bab I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	8
C. Orisinalitas	9
D. Tujuan dan Manfaat	10
Bab II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	12
1. Observasi	12
2. Psikoanalisis Untuk Mencari Penyebab Masalah Psikologis	15
3. Surealisme	18
4. <i>Outsider Art/Art Brut</i>	23
5. Referensi Karya	26
B. Landasan Penciptaan	32
C. Konsep Penciptaan	35
D. Konsep Perwujudan	38
Bab III. METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. Metode Penciptaan	44
1. Tahap Eksplorasi	44
2. Tahap Improvisasi/Eksperimentasi	45
3. Tahap Pembentukan/Perwujudan	46
B. Proses Perwujudan	48
1. Bahan-bahan	49
2. Alat-alat	49
3. Tahap-tahap Proses Perwujudan	52

Bab IV. ULASAN KARYA	59
Bab V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	82
KEPUSTAKAAN	84
LAMPIRAN	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Giorgio de Chirico, <i>The Red Tower (La tour rouge)</i>	20
Gambar 2. Salvador Dali, <i>The Persistence of Memory</i>	22
Gambar 3. Jean Dubuffet, <i>Door with Couch Grass (Porte au chiendent)</i> ...	25
Gambar 4. Max Ernst, <i>La Foret (The Forest)</i>	27
Gambar 5. A Nawangseto M, <i>Bulan Di Luar Pagar</i>	28
Gambar 6. Max Ernst, <i>Der Mond Ist Guter Dinger</i>	29
Gambar 7. A Nawangseto M, <i>Diinjak-injak Lalu Ditinggal Pergi</i>	30
Gambar 8. Bangunrumah-arsitek.blogspot.com	36
Gambar 9. A Nawangseto M, <i>Drawing untuk brainstorming</i>	47
Gambar 10. Tinta cetak offset dan peralatan yang dipergunakan	48
Gambar 11. a. Pisau cukil (<i>woodcut knife</i>), b. detail	50
Gambar 12. a. <i>Kento</i> , b. detail	52
Gambar 13. a, b, c Proses pengerjaan klise	54
Gambar 14. Proses pemindahan tinta menggunakan <i>roll/brayer</i>	55
Gambar 15. a, b, c Proses pencetakan	57

Daftar Foto Karya Tugas Akhir

Ft. TA # 1. Alexander Nawangseto M., <i>Di Dalam Rumahku</i> , 2011	60
Ft. TA # 2. Alexander Nawangseto M., <i>Ruang-ruang Negatifku</i> , 2011	62
Ft. TA # 3. Alexander Nawangseto M., <i>Mengharap Datangnya Hujan</i> , 2011	64
Ft. TA # 4. Alexander Nawangseto M., <i>Ketakutan Terbesarku</i> , 2011	66
Ft. TA # 5. Alexander Nawangseto M., <i>Dan Semua Pergi</i> , 2013	68
Ft. TA # 6. Alexander Nawangseto M., <i>Introvert</i> , 2013	70
Ft. TA # 7. Alexander Nawangseto M., <i>Bulan Di Luar Pagar</i> , 2013	72
Ft. TA # 8. Alexander Nawangseto M., <i>Belenggu Diri</i> , 2013	74
Ft. TA # 9. Alexander Nawangseto M., <i>Dikuasai Beban</i> , 2014	76
Ft. TA # 10. Alexander Nawangseto M., <i>Jalan Setapak Menuju Entah</i> , 2014	78

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia setelah mengalami suatu peristiwa akan menanggapi dengan berbagai macam sikap. Proses perenungan dan pengambilan keputusan untuk bersikap pada masing-masing manusia berbeda karena pengalaman atas peristiwa dan lingkungan pada masing-masing individu berbeda pula sesuai dengan kondisi psikologisnya. Keterbatasan kondisi psikologis dalam diri saya juga mempengaruhi dalam menanggapi pengalaman tersebut dimana saya lebih cenderung diam dan hanya memendam dalam batin yang semakin lama menimbulkan perasaan negatif dalam batin yang saya rasakan mengganggu interaksi dan komunikasi saya dengan orang lain. Berbagai perasaan negatif dalam batin ini menjadi beban dalam diri dan mendesak saya untuk membongkarnya sebagai upaya dalam memperbaiki kondisi psikologis saya.

Judul “Membongkar Ruang Negatif Dalam Diri” dipilih sebagai gagasan penciptaan karya seni cetak grafis (*printmaking*) dalam rangka penulisan laporan tugas akhir. Dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan kata “membongkar” mempunyai arti: 3. merusak; merombak (Kamus Bahasa Indonesia, 2008: 216), kata “ruang” berarti : 2. *Fis* rongga yang berbatas atau terlingkung oleh bidang; 3. *Fils* rongga yang tak berbatas, tempat segala yang ada (Kamus Bahasa Indonesia, 2008: 1223), kata “negatif” berarti: 4. kurang baik; menyimpang dari ukuran umum (Kamus Bahasa Indonesia, 2008: 999), kata “dalam” berarti: 6. bagian yang di dalam, bukan bagian luar (Kamus Bahasa Indonesia, 2008: 310),

